

**ANALISIS KONTRIBUSI USAHA TANI PADI DAN TERNAK SAPI
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI GAMPONG
RAWANG ITEK DAN GAMPONG MATANG DRIEN DI
KABUPATEN ACEH UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

AULIA DINDA
NIM. 4022018025



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
TAHUN 2022/2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Kontribusi Usaha Tani Padi Dan Ternak Sapi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Gampong Rawang Itek Dan Gampong Matang Drien Di Kabupaten Aceh Utara” Atas Nama Aulia Dinda dengan NIM. 4022018025 Program Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 12 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 11 Agustus 2023
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I


M. Yahya, SE, M.Si
NIP.19651231 199905 1 001

Penguji II


Mastura. M.E.I
NIDN. 2013078701

Penguji III


Nurjannah, M. Ek
NIP. 198806262019082000

Penguji IV


Tajul Ula, S.E., M.Si
NIP. 199312082020121015



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Dinda
Nim : 4022018025
Tempat, Tanggal Lahir : Stabat, 18 september 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Damai, Gampong Tanjong Minje,
Kecamatan Madat, Kabupaten Aceh Timur.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Kontribusi Usaha Tani Padi Dan Ternak Sapi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kota Pantan Labu Kabupaten Aceh Utara ”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya.

Langsa, Juni 2023

Yang membuat pernyataan

 
Aulia Dinda

ABSTRAK

Indri Ramadayanti (1052016041). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Cerita Pada Pembelajaran IPA MIS AL Ashriyah Kota Langsa.

Masalah dalam penelitian ini adalah kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada pembelajaran IPA materi tentang organ-organ pernapasan pada hewan dan manusia kelas V di MI Al Ashriyah kota langsa. Berdasarkan hasil observasi diperoleh ternyata masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta didik yaitu masalah dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada pembelajaran IPA kelas V materi tentang organ-organ pernapasan pada hewan dan manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada pembelajaran IPA MI Al Ashriyah kota langsa. Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas v MI Al Ashriyah kota langsa ang berjumlah 11 siswa, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan tes tertulis. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita yaitu siswa kesulitan dalam memahami maksud dari soal tersebut, siswa kesulitan dalam mengingat materi yang sudah di ajarkan.

RIWAYAT HIDUP

Indri ramadayanti dilahirkan di Bandar Khalifah, 01 januari 1998, penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara pasangan Bapak Suprpto dengan Ibu Sarinah.

Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat TK di TK tunas harapan pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Pulau Tiga pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Tamiang Hulu berijazah pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Tamiang Hulu berijazah 2016. Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur kehadiran Allah SWT serta berkat dorongan dan dukungan Ayah dan Ibu serta keluarga, akhirnya penulis memiliki kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi di IAIN Langsa, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Cerita Pada Pembelajaran IPA MIS Al Ashriyah Kota Langsa”. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Penulis skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Langsa. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Basri, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa
2. Bapak Dr. Iqbal , M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa .
3. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
4. Ibu Rita Sari, M.Pd dan ibu Nina Rahayu, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II, dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Langsa.
6. Bapak Khalis Hasan M.Pd kepala Madrasah MIS Al-Ashriah Kota Langsa.
7. Seluruh keluarga yang tiada hentinya memberikan dukungan moral dan material serta sebagai sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 khususnya mahasiswa jurusan PGMI dan teman-teman KPM serta PPL.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, terimakasih atas kasih sayang serta do'a dan motivasi dari semua pihak, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

Langsa, Desember 2020
Penulis

Indri Ramadayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
ABSTRAK	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Dasar Teoritis.....	9
1. Pengertian Analisis	9
2. Kesulitan Belajar.....	10
3. Menyelesaikan Soal Cerita	15
4. Pembelajaran IPA	16
B. Dasar Konseptual	30
C. Penelitian Relevan	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Subyek Penelitian.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kesulitan Belajar.....	15
Tabel 2.2 KI dan KD Pembelajaran IPA Kelas V Semester 1.....	22
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Pedoman Wawancara Guru.....	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Pedoman Wawancara Siswa.....	35
Tabel 3.3 Indikator Kisi-kisi Soal.....	36
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	41

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia kepada kita semua. Selanjutnya selawat beserta salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dan alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “*Analisis Kontribusi Usaha Tani Padi Dan Ternak Sapi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kota Panton Labu Kabupaten Aceh Utara*” yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dan berbagai pihak terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor Iain Cotkala Langsa..
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Ibu Chahayu Astina, M,Si Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah

4. Bapak M. Yahya, SE, M.SI selaku pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Mastura M.E.I selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengoreksi serta membimbing skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Terkhusus dan teristimewa buat orang tua saya yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh serta memberi bantuan baik moril atau pun materil, serta kasih sayang sehingga kami menjadi anak yang shaleha serta taat perintah Allah Swt yang tiada batas sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Tak terlupa pula seluruh sanak keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis baik berupa materi maupun non materi demi suksesnya studi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan namun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, baik pengetahuan maupun pengalaman, dengan menggunakan literatur untuk memperoleh data ilmiah sebagai pendukung.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi pembaca guna menambah wawasan dan pengetahuan.

Langsa, 04 Januari 2023

Penulis

Aulia Dinda

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.6 Penjelasan Istilah.....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Pendapatan	11
2.1.1 Pengertian pendapatan	11
2.1.2 Jenis-Jenis Pendapatan	13
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	14
2.1.4 Pendapatan Rumah Tangga	15
2.1.5 Sumber Pendapatan Rumah Tangga	16
2.2 Usaha	16
2.2.1 Pengertian Usaha	16
2.2.2 Jenis-Jenis Usaha	17
2.3. Usaha Tani Padi	18
2.3.1 Pengertian usaha Tani Padi	20
2.4 Usaha Ternak Sapi	20
2.4.1 Pengertian Usaha Ternak Sapi	20
2.5 Kontribusi.....	21

2.5.1 Pengertian Kontribusi.....	21
2.6 Penelitian Terdahulu	22
2.7 Kerangka Teori.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Subjek Penelitian.....	31
3.4 Sumber Data Penelitian.....	31
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	32
3.6 Metode Pengecekan Keabsahan Data	33
3.7 Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
4.1 kontribusi usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga.....	36
4.2 kontribusi usaha ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga.....	38
4.3 keuntungan usaha tani padi dan ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga.....	40
4.4 interpertasi	42
BAB V PENUTUPAN.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51

12	س	S	-	27	هـ	H	-
13	سّ	Sy	-	28	ء	'	Apostrop
14	ص	Ṣ	S (dengan titik dibawah)	29	ي	Y	-
15	ض	Ḍ	D (dengan titik dibawah)				

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
ـَ	Fathah	A
ـِ	Kasrah	I
ـُ	Dammah	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf
ـِي	fathah dan ya	Ai
ـُو	fathah dan wau	Au

Contoh:

Kaifa= كَيْفَ

Haula= هَوْلٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	fathah dan alif	Ā
اِ	kasrah dan ya	Ī
اُ	dammah dan wau	Ū

Contoh:

Qāla= قَالَ

Qīla= قِيلَ

Ramā= رَمَى

Yaqūlu= يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

- b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harakat yang sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal/rauḍhatul aṭfal= رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul-munawwarah= الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Ṭalḥah= طَلْحَةَ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana = رَبَّنَا

Nazzala = نَزَّلَ

Al-Birr = الْبِرُّ

ABSTRAK

Rendahnya tingkat pendapatan petani tidak terlepas dari kesempatan kerja yang tersedia di Gampong dan fenomena seperti itu merupakan kendala bagi proses pembangunan yang merata. Adanya kondisi seperti itu adalah akibat dari pengaruh pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi sementara luas lahan garapan semakin sempit seperti yang terjadi di Gampong Matang drien dan Rawang Itek di kabupaten Aceh Utara. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui kontribusi para petani padi terhadap pendapatan rumah tangga di Kota Pantan Labu. (2) Untuk mengetahui kontribusi pendapatan usaha ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga (3) Untuk mengetahui keuntungan pendapatan usaha tani padi dan sapi ternak. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian field research (lapangan) dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi usaha tani padi lebih kecil dari pada usaha ternak sapi. Usaha tani terbilang kecil dan tidak mencukupi pendapatannya atau terbilang pas pasan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, hasil panen yang didapatkan tidak diperjual kan semuanya ada yang disimpan untuk kebutuhan modal tanam berikutnya dan, ada yang disimpan untuk dijadikan beras makanan pokok. usaha ternak sapi terbilang besar untuk pendapatan rumah tangga, karena pada kotoran sapi memiliki nilai tambah untuk dijadikan sebagai pupuk organik dan bisa diperjualkan kepada masyarakat lainnya dan bisa menambah pendapatan keuntungan dari peternak sapi sendiri. keuntungan yang diperoleh oleh peternak sapi lebih besar dari pada yang diperoleh oleh petani padi. Itu dikarenakan pengeluaran modal untuk usaha tani padi lebih besar, dan juga harga jual padi pada pasaran yang selalu berubah ubah, dan ada kendala lainnya yang membuat produksi padi menurun.

Kata kunci: kontribusi, keuntungan, usaha tani padi, usaha ternak sapi

ABSTRACT

The low level of farmers' income is inseparable from the employment opportunities available in the Gampong and such a phenomenon is an obstacle to an equitable development process. The existence of such conditions is the result of the effect of increasing population growth while the area of arable land is getting smaller, as happened in Gampong Matang Drien and Rawang Itek in North Aceh district. The purpose of this study (1) To determine the contribution of rice farmers to household income in Panton Pumpkin City. (2) To find out the contribution of cattle business income to household income (3) To find out the profit of rice and cattle farming income. This type of research uses field research (field) with the form of qualitative research. Data collection techniques using observation techniques, interviews and documentation. The results showed that the contribution of rice farming was smaller than that of cattle farming. The farming business is relatively small and does not provide sufficient income or is barely enough to meet household needs, the crops obtained are not sold, all of them are stored for the needs of the next planting capital and some are stored to be used as staple food rice. Cattle farming is a large part of household income, because cow dung has added value to be used as organic fertilizer and can be sold to other people and can increase the profit income of the cattle breeders themselves. the profits obtained by cattle breeders are greater than those obtained by rice farmers. This is because the capital expenditure for rice farming is greater, and also the selling price of rice on the market is always changing, and there are other constraints that make rice production decrease.

Keywords: contribution, profit, rice farming, cattle business

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang dianugerahi kekayaan alam yang tidak pernah ada habisnya. Dari keindahan alam untuk wisata hingga kekayaan alam yang bisa diproduksi menjadi sumber energi tersendiri, salah satunya berasal dari sektor pertanian. Sejak dahulu, Indonesia selalu kaya dengan hasil dari pertanian seperti padi, kedelai, jagung, kacang tanah, ketela pohon dan ubi jalar¹. Dengan pertanian Indonesia yang semakin hari semakin besar, hal ini memberikan dampak positif juga. Tidak hanya untuk didalam negeri tetapi juga luar negeri. Sektor pertanian dimata dunia mendapatkan respon positif yang patut dibanggakan. Peran pertanian berkontribusi pada pembangunan sebuah aktivitas ekonomi, pertanian dapat melestarikan lingkungan sehingga sektor ini menjadi instrumen yang unik bagi pembangunan.

Negara Indonesia merupakan negara yang sejak dahulu dikenal dengan negara agraris. Negara agraris merupakan negara yang bertumpu pada sektor pertanian. Hal itu dikarenakan, hasil pertanian di Indonesia dikenal sangat melimpah di negara ini hingga bisa diekspor ke beberapa negara. Sehingga hal itu bisa meningkatkan ekspor dan pendapatan ekonomi Indonesia dan menjadi penopang

¹Cahyono, *Manajemen Pemasaran "Analisis Agribisnis Dan Industri"* (bandung: STIE IPWI Program magister manajemen, 2014), h.54

hidup masyarakat Indonesia khususnya para petani. Karena Indonesia menjadi negara agraris dan unggul disektor pertaniannya.

Selain sektor pertanian ada juga sektor peternakan yang memiliki peran yang strategis dalam pembangunan sektor pertanian, yaitu dalam upaya ketahanan pangan untuk memnuhi kebutuhan protein hewani, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan dapat memacu pengembangan wilayah.² Pengembangan sektor peternakan sebagai bagian integral dari sektor pertanian perlu mndapat perhatian khusus dengan tetap memerhatikan kelestarian sumber daya dan lingkungan yang ada. Hal ini karena pada sektor peternakan memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan petani, pemerataan perekonomian dan kesempatan kerja, serta perbaikan gizi pada masyarakat.

Sektor peternakan yang merupakan bagian dari sektor pertanian juga mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik dalam pembentukan pendapatan, penyerapan tenaga kerja , bagian dari sistem ketahanan maupun penyediaan bahan baku industri. Industri peternakan sebagai suatu kegiatan bisnis mempunyai cakupan yang sangat luas. Rantai kegiatan usaha peternakan tidak terbatas produksi tetapi juga kegiatan bisnis dan semua kegiatan pendukungnya.

Peternakan merupakan salah satu usaha manusia dalam memanfaatkan ternak sebagai usaha sampingan, karena kehidupan masyarakat pedesaan pada umumnya masih bertumpu pada usaha pertanian. Dari kenyataan itu tidaklah

² Aritonang, *perencanaan dan pengelolaan usaha* (jakarta:penebar swadaya,2013) h.90

mengerankan apabila tingkat pendapatan masyarakat dipedesaan tergolong rendah dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya.

Tabel 1.1 Luas lahan panen

Tahun	Luas Lahan Panen Di Provinsi Aceh (ha)	Luas Lahan Panen Di Kabupaten Aceh Utara (ha)
2020	317.869	72.333
2021	297.058	62.455
2022	271.750	-

Sumber : BPS Aceh Utara

Rendahnya tingkat pendapatan petani tidak terlepas dari kesempatan kerja yang tersedia di Gampong dan fenomena seperti itu merupakan kendala bagi proses pembangunan yang merata. Adanya kondisi seperti itu adalah akibat dari pengaruh pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi sementara luas lahan garapan semakin sempit seperti yang terjadi di Gampong Matang Drien dan Rawang Itek di Kabupaten Aceh Utara.³

Pendapatan yang diperoleh dari sektor pertanian khususnya tanaman pangan berkurang dan kurang memadai. Petani menyadari hal itu, maka petani harus mencari sumber penghasilan tambahan sebagai tambahan kebutuhan hidup sehari-hari dan sumber mata pencaharian sampingan yang dikerjakan itu dapat berasal dari

³ Hasil Observasi Awal Penulis Didesa Matang Drien Dan Desa Rawa Itek Pada Bulan November Tahun 2022

sektor pertanian (buruh tani dan peternakan) maupun dari usaha non pertanian. Sedangkan sub sektor peternakan merupakan salah satu sumber lain dari pendapatan petani disamping tanaman pangan. Dari hasil usaha ternak tersebut dapat diperoleh besar kontribusi pendapatan keluarga, dimana pendapatan keluarga dari usaha ternak merupakan pendapatan bersih usaha ternak ditambah dengan nilai input bidang lain yang diusahakan oleh Peternak. Kontribusi adalah seberapa besar sumbangan yang diberikan dari hasil usaha ternak terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 1.2 Pendapatan ternak sapi dan tani padi di Aceh utara

Tahun	Pendapatan ternak sapi	Pendapatan tani padi
	Ekor	Ton
2020	92.365,00	388.190
2021	96.982,00	360.353
2022	99.875,00	390.000

Sumber : BPS Aceh Utara

Berdasarkan tabel 1.2 diatas pendapatan tani padi di Aceh Utara pada tahun 2020 ke tahun 2021 produksi padi mengalami penurunan, namun pada tahun 2022 mengalami kenaikan. Tetapi berdasarkan hasil panen tersebut masih belum mencapai target yang ingin dicapai oleh Pemerintah yaitu 401.000 ton.⁴ Pemerintah di Aceh berupaya untuk meningkatkan peran penyuluhan pertanian dan terus aktif untuk mendampingi petani dalam memberikan pembinaan.⁵ Namun, faktanya di

⁴ <https://acehutarakab.bps.go.id>

⁵ <https://acehutarakab.bps.go.id>

lapangan masih banyak kendala yang dialami oleh para petani padi yang masih menghambat produksi padi untuk mencapai target seperti permasalahan irigasi, banyak irigasi yang rusak akibat banjir beberapa waktu yang lalu. Hal inilah yang membuat para petani padi tidak mencapai hasil panen padi yang maksimal, sehingga mempengaruhi kontribusi pendapatan rumah tangga seperti memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya pengeluaran lainnya.⁶

Dengan menurunnya hasil tani padi juga mempengaruhi pangan terhadap ternak sapi. Peternak sapi memberikan pangan terhadap sapi berupa jerami padi, jika sedikit jerami padi yang dihasilkan oleh para petani padi maka para peternak sapi menambah untuk memberikan pangan berupa rumput-rumputan.

Analisa pendapatan berfungsi untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu kegiatan usaha, menemukan komponen utama pendapatan dan apakah komponen itu masih dapat ditingkatkan atau tidak. Kegiatan usaha dikatakan berhasil apabila pendapatnya memenuhi syarat cukup untuk memenuhi semua sarana produksi. Analisis usaha tersebut merupakan keterangan yang rinci tentang penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu.⁷

Berdasarkan kepentingan di atas penulis berkeinginan untuk meneliti besarnya kontribusi yang diperoleh dari usaha tani padi dan ternak sapi dan juga menganalisis besarnya pendapatan usaha tani padi dan ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga. Penelitian ini dijadikan sebagai skripsi oleh penulis

⁶ Hasil observasi penulis di Desa Matang Drien dan Desa Rawa itek pada bulan April 2023

⁷ Sadano Sukirno, *teori pengantar ekonomi mikro* (jakarta:PT Raja Grafindo persada,2013),h.67

dengan judul “ **Analisis Kontribusi Usaha Tani Padi Dan Ternak Sapi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kota Pantan Labu Kabupaten Aceh Utara**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat pendapatan masyarakat tidak tetap .untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di gampong Matang Drien dan Gampong Rawang Itek
2. Luas lahan yang garapan semakin sempit di Gampong Matang Drien dan Rawang Itek.
3. Banyaknya saluran irigasi yang rusak di Gampong Matang Drien dan Rawang Itek.

1.3 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penulis memfokuskan pada besarnya kontribusi usaha tani padi dan ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga di Gampong Matang Drien dan Gampong Rawang Itek Kabupaten Aceh Utara, memilih 2 Gampong tersebut terdapat lahan pertanian yang cukup luas dan kebanyakan masyarakat di daerah itu bermata pencaharian sebagai petani dan peternak sapi.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga?
2. Bagaimana kontribusi usaha ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga?
3. Bagaimana keuntungan usaha tani padi dan usaha ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga?

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui kontribusi para petani padi terhadap pendapatan rumah tangga di Kota Panton Labu.
- b. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan usaha ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga
- c. Untuk mengetahui keuntungan pendapatan usaha tani padi dan sapi ternak.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta mengembangkan teori mengenai Analisis Kontribusi Usaha Tani Padi Dan Ternak Sapi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di kota Panton Labu, Kabupaten Aceh Utara.

b. Secara praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai pemikiran bagi dunia bisnis.

2. Diharapkan menjadi sebuah tambahan ilmu untuk mahasiswa khususnya bidang ekonomi mengenai “ Analisis kontribusi usaha tani padi dan ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga di Kota Panton Labu Kabupaten Aceh Utara”.
3. Sebagai bahan acuan atau pendorong bagi peneliti lain apabila ingin meneliti tema yang sama namun dengan fokus yang berbeda.

1.6 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari pemahaman yang berbeda oleh para pembaca dalam memberikan penafsiran serta untuk memudahkan dalam memahami maksud dari judul proposal skripsi ini perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

- a. Kontribusi adalah keterlibatan atau peran kita dalam suatu kegiatan bersama. Kontribusi dapat dilakukan dengan menunjukkan keikutsertaan kita dikegiatan secara aktif. maka secara umum dapat menjelaskan bahwa kontribusi merupakan daya dukung atau sumbangsih yang diberikan oleh suatu hal yang memberi peran atau tercapainya suatu yang lebih baik.⁸
- b. Pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.⁹

⁸T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta:Pt.Raja Grafindo Persada,1992), Cet-Ke 11

- c. Usaha menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud : perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai sesuatu. Usaha merupakan kegiatan dibidang perdagangan dengan mencari untung.¹⁰
- d. Usaha tani padi pada dasarnya adalah proses pengorganisasian alam, lahan, tenaga kerja dan modal untuk menghasilkan output pertanian. Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usaha taninya meningkat¹¹
- e. Usaha ternak sapi adalah hewan sapi yang dipelihara yang kehidupannya yakni mengenai tempat, perkembangbiakan serta manfaatnya diatur dan diawasi oleh manusia dan dipelihara khusus sebagai penghasil bahan-bahan dan jasa-jasa yang berguna bagi kepentingan hidup manusia.¹²

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai isi skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

¹⁰ Sadano Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) hal.47

¹¹ Teuku Fadlha, "Analisis Manajemen Usaha Tani Padi Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Tangan-Tangan Kab. Aceh Barat Daya, vol 6.no.2 2017

¹² I Putu Sampurna, *ilmu peternakan(ternak besar)*, (2018) h.6

Bab ini berisi teori-teori yang diperoleh melalui tinjauan pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian yang telah ditetapkan dan diperoleh melalui penelitian terdahulu. Yaitu pengertian pendapatan, pengertian usaha, pengertian usaha tani padi, pengertian usaha ternak sapi, kontribusi, kerangka teori dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang metode penelitian yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, metode pengecekan keabsahan data, analisis data..

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti juga menguraikan tentang analisis kontribusi usaha tani padi dan ternak sapi di Kota Pantan Labu Kabupaten Aceh Utara. Dan tingkat keuntungannya, Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis yang ditetapkan berlandaskan pada teori-teori yang ada dan penelitian terdahulu sehingga memungkinkan untuk penarikan kesimpulan.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir sekaligus menjadi penutup dari skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Sejarah Gampong Rawang Itek dibentuk secara formal yang dipimpin langsung oleh seorang *geuchik* dan dibantu oleh aparatur Gampong yang terdiri sektariat Gampong, *tuha peut*, *teungku imum*, dan Kaur. Di Gampong Rawang Itek pada zaman dahulu ada sebuah Rawa yang terletak di samping *meunasah* Gampong Rawng Itek dan didalam Rawa itu ada bebek-bebek yang dipercayai oleh warga Gampong sebagai bebek keramat, jadi di dalam Rawa tersebut dulu dipercayai masyarakat untuk menyimpan piring-piring emas, piring tersebut ketika disimpan di dalam meunasah hilang dengan sendirinya, lalu *teungku imum* menyuruh masyarakat untuk menyimpan piring tersebut didalam rawa itu yang mana didalamnya ada bebek-bebek tersebut yang dipercayai warga sebagai penunggu dari rawa itu. Dari situlah Gampong tersebut dinamakan Gampong Rawang Itek.⁵¹

Gampong Rawa itek dan Gampong Matang drien sebuah kelurahan yang ada di Kota Panton Labu Kecamatan Tanah Jambo Aye, Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh. Gampong Rawa Itek dan Gampong Matang Drien mempunyai kode wilayah menurut kemendagri 11.08.14.2034. Sedangkan kodeposnya adalah 24395.⁵² Gampong Rawa Itek dan Gampong Matang Drien adalah Gampong yang mempunyai sawah yang sedikit lebih luas dari pada Gampong lainnya jadi,

⁵¹ Wawancara dengan Warga Gampong Rawang Itek.

⁵² BPS.aceh.ac.id

kebanyakan masyarakat di Gampong ini berprofesi sebagai petani. Wilayah Gampong Rawa Itek dan Gampong Matang Drien berupa persawahan, dan pemukiman warga yang sebagian halaman rumah warga digunakan untuk keperluan lahan tanaman yang digunakan untuk kebutuhan rumah tangga.

Gampong Rawang itek tidak berbatas dengan laut dan diluar kawasan hutan. Terdapat 774 keluarga, ada kepala Gampong, ada sekretaris Gampong, dan 9 aparatur pemerintahan, ada BPD(Badan Permusyawaratan Desa)/Lembaga masyarakat dengan jumlah anggota 9 orang .saat ini rawang itek tergolong menurut indeks Gampong membangun dan tergolong berkembang menurut indeks pembangunan Gampong.⁵³

Batasan Gampong Rawang Itek Kabupaten Aceh Utara:

1. Sebelah Barat berbatas dengan Gampong Cempeudak
2. Sebelah Utara berbatas dengan Gampong Meunasah Panton.
3. Sebelah Timur berbatas dengan Kota Panton Labu
4. Sebelah Selatan Berbatas dengan Gampong Matang Drien.

Batasan Gampong Matang Drien

1. Sebelah Utara Berbatas dengan Gampong Ceumpeudak.
2. Sebelah Barat Berbatas dengan Gampong Rambong dalam.

⁵³ Buku profil gampong Rawang itek

3. Sebelah Timur Berbatas dengan Gampong Rawang Itek.
4. Sebelah Selatan Berbatas dengan Gampong Biara Timur.

Tabel 4.1

**Data Responden Di Gampong Rawang Itek Dan Gampong Matang Drien
Adalah Sebagai Berikut:**

No	Nama	Umur	Alamat	Pendidikan terakhir	pekerjaan
1	Darmiati	53 Tahun	Gampong Rawang itek	SMA	Petani Padi
2	Nuraida	36 Tahun	Gampong Rawang itek	Sarjana	Petani Padi
3	Nuraina	28 tahun	Gampong Rawang itek	SMA	Petani Padi
4	Anita	36 Tahun	Gampong Matang Drien	SMA	Petani Padi
5	Mahmudiah	50 Tahun	Gampong Matang Drien	SMA	Petani Padi
6	Faisal	40 tahun	Gampong Rawang itek	SMA	Peternak Sapi
7	M. Jamil	60 tahun	Gampong Rawang itek	SMA	Peternak Sapi
8	Salmiati	45 tahun	Gampong Matang Drien	SMA	Peternak Sapi
9	Abdussalam	55 tahun	Gampong Rawang itek	SMA	Peternak Sapi
10	M. Yakub	50 tahun	Gampong Matang Drien	SMA	Peternak Sapi

Sumber :data wawancara

Dalam penelitian ini yang dijadikan responden dalam penelitian adalah warga Gampong Rawang Itek Dan Gampong Matang Drien, yang bekerja sebagai

petani padi dan peternak sapi. Pengambilan responden ini berdasarkan warga yang memiliki sawah dan memiliki sapi yang ditenakkan.

4.2 Kontribusi Usaha Tani Padi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Gampong Rawang Itek Dan Gampong Matang Drien

Usaha tani padi memiliki banyak manfaat bagi masyarakat. Terutama bagi keluarga petani di Gampong Rawang Itek dan Gampong Matang Drien, perekonomian untuk keluarga bisa di peroleh dari usaha tani padi namun, kontribusi yang di dapatkan dari usaha tani padi masih terbilang kecil karena banyaknya pengeluaran rumah tangga dibandingkan dengan jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh usaha tani padi.

Biaya yang dikeluarkan untuk biaya produksi padi dari pembelian bibit padi ,biaya pembelian pupuk, biaya untuk tenaga kerja, dan biaya lainnya. Pendapatan usaha tani padi diambil dari selisih antara penerimaan pendapatan usaha tani padi dengan jumlah pengeluaran biaya produksi. Pengeluaran rumah tangga petani terdiri dari atas pengeluaran untuk konsumsi pangan dan non pangan . pengeluaran untuk konsumsi pangan lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran lainnya. Rumah tangga dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi telah mencukupi kebutuhan pangannya, sehingga sebagian pendapatan dialokasikan untuk pengeluaran selain pangan.

Hal tersebut di katakan oleh Ibu Darmiati petani padi di Gampong Rawang itek yang menyatakan

”kontribusi yang saya dapatkan terbilang cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari saya itu dikarenakan saya hanya tinggal seorang diri dan tidak memiliki

tanggungan tetapi jika saya masih mempunyai tanggungan kontribusinya terbilang tidak cukup”

Hal tersebut di katakan oleh ibu Nuraida petani padi di Gampong Rawang itek yang menyatakan

“ jika hanya dari usaha tani padi saja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga tidak cukup, kebutuhan rumah tangga saya dalam sebulan mencapai Rp. 3.000.000,- untuk biaya sekolah anak saya memiliki 3 orang anak, untuk membeli lauk pauk, untuk membayar air dan listrik, dan kebutuhan lainnya, tidak cukup jika hanya berasal dari usaha tani padi saja, saya harus mencari uang tambahan untuk mencukupinya.”

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Nuraina petani padi di Gampong rawang itek yang menyatakan:

“usaha pertanian yang saya miliki memiliki kontribusi yang kecil untuk pendapatan rumah tangga, saya hanya menerima hasil dari usaha tani saya karena saya mengupahkan kepada orang untuk mengerjakan segala sesuatunya. Saya juga memiliki pekerjaan yang non pertanian untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga saya.⁵⁴

Biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk pertanian padi sawah terdiri dari beberapa jenis biaya yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membeli bibit, pupuk dan pestisida, alat dan bahan dan juga untuk tenaga kerja. Sedangkan penerimaan dari usaha dikali dengan harga jual oleh para petani, dimana volume padi yang dipanen tersebut berbeda beda antara satu petani dengan petani lainnya tergantung pada luas lahan pertanian padi disawah dan jumlah bibit padi yang ditanami di sawah tersebut.

Total penerimaan petani dalam satu kali musim panen padi di sawah akan mengalami perbedaan yang di akibatkan dengan turunnya harga jual padi di pasar

⁵⁴ Hasil wawancara dengan ibu Nuraina petani padi di Desa Rawang Itek

atau dengan berhasil atau tidaknya panen tersebut. Kemudian para petani juga tidak semua menjualkan padinya ada yang disimpan untuk dikonsumsi sendiri ada juga yang disimpan untuk digunakan sebagai bibit untuk tanam padi selanjutnya dan ada juga yang disimpan sebagai zakat yang akan dibayarkan di akhir tahun setelah dua kali musim panen.

Hal tersebut dikatakan oleh ibu Anita seorang petani padi di Gampong Matang drien yang mengatakan:

“tidak semua hasil panen saya jualkan ada yang saya simpan untuk kebutuhan hari-hari sebagai kebutuhan pangan saya. Ada yang saya simpan sebagai bibit untuk musim tanam berikutnya dan ada yang saya simpan untuk zakat pertanian padi saya, itu yang membuat penerimaan hasil yang saya dapatkan tidak banyak.”⁵⁵

Kontribusi adalah sumbangan atau bagian, kontribusi usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga adalah besarnya sumbangan atau pendapatan yang diperoleh dari usaha tani padi terhadap keseluruhan pendapatan dari usaha taninya.

Dari hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi kegiatan usaha usaha tani padi terbilang mencakup pendapatannya atau terbilang pas pasan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, hasil panen yang didapatkan tidak diperjualkan semuanya ada yang disimpan untuk kebutuhan modal tanam berikutnya dan disimpan untuk membayarkan zakat dari usaha tani tersebut.

4.3 Kontribusi Usaha Ternak Sapi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Gampong Rawang Itek Dan Gampong Matang Drien

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Anita petani padi di desa Matang Drien pada tanggal 9 Juni 2023

Di Gampong Rawang itek dan Gampong Matang Drien para peternak sapi mengusahakan ternak sapinya secara sederhana yaitu dengan cara, kandangnya hanya dibangun dengan sekedarnya untuk tempat berlindung ternak sapi tersebut, dalam pengembalaannya ternak sapi diberi makanan berupa jerami padi dan rumput-rumputan yang dicari oleh para peternak sapi.

Seperti yang dikatakan pak M. Jamil peternak sapi di Gampong Rawang itek mengatakan;

“saya memiliki 5 ekor sapi, saya memberi makan sapi sapi saya dengan jerami padi dan juga dengan rumput rumputan yang saya cari sendiri, jika ada yang ingin membeli sapi saya saya jual agar mendapatkan untung satu sapi yang saya jual dengan harga Rp.18.000.000.-, lalu saya membeli anak sapi yang baru untuk dipelihara lagi, dengan harga Rp. 7.000.000.- dengan usia sapi 1 tahun. Kontribusi yang saya dapatkan terbilang besar”

Pernyataan ini sama dengan yang dikatakan oleh bapak Abdussalam peternak sapi di Gampong rawang itek beliau memiliki 5 ekor sapi yang dipelihara dan dijual belikan ke pasar hewan, beliau juga menjual sapinya dengan harga yang sama yaitu sebesar Rp.18.000.000.- lalu dibelikan lagi anak sapi untuk dipelihara kembali.

Pendapatan usaha ternak sapi diperoleh dari selisih antara total penerimaan usaha ternak sapi dengan jumlah biaya yang dikeluarkan peternak sapi selama proses pemeliharaan sapi tersebut. Pendapatan keluarga peternak berasal dari pendapatan luar usaha ternak sapi dan pendapatan dari usaha sapi itu sendiri, baik untuk di kembangkan untuk mendapatkan penambahan bagi keluarga sehingga tingkat pendapatan lebih baik.

Biaya produksi usaha ternak sapi yang mencakup biaya pembuatan kandang biaya untuk peralatan dan biaya pemeliharaan yang terdiri dari biaya obat obatan dan termasuk biaya tenaga kerja. Biaya tenaga kerja dalam usaha ternak sapi

termasuk biaya produktif tidak tunai karena diperhitungkan karena untuk menganalisis pendapatan bersih usaha tani.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Salmiati seorang peternak sapi di Gampong Matang Drien yang menyatakan :

“saya memiliki 6 ekor sapi, biaya yang saya keluarkan untuk merawat sapi sapi saya, itu untuk pembuatan kandang sebesar Rp.10.000.000 lalu untuk biaya obatannya jika sapi saya sakit, seperti ketika wabah penyakit PMK (penyakit kuku dan mulut) saya mengeluarkan biaya sebesar Rp.700.000.-, dan kemudian untuk biaya orang yang merawat ternak saya.”

Dan juga seperti yang dikatakan oleh bapak M.yakub peternak sapi di Gampong Matang Drien beliau juga memiliki 3 ekor ternak sapi yang dirawat sendiri, Pak Yakub mengatakan saya hanya mengeluarkan biaya untuk membuat kandang dan dan peralatan sapi, saya mencari pangan untuk sapi saya sendiri berupa rumput-rumputan dan jerami.

kontribusi usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga adalah besarnya sumbangan atau pendapatan yang diperoleh dari usaha tani padi terhadap keseluruhan pendapatan dari usaha taninya.

Dari hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi usaha ternak sapi terbilang besar untuk pendapatan rumah tangga, karena pada kotoran sapi memiliki nilai tambah untuk dijadikan sebagai pupuk organik dan bisa diperjualkan kepada masyarakat lainnya dan bisa menambah pendapatan keuntungan dari peternak sapi sendiri.

4.4 Tingkat Keuntungan Petani Padi Dan Peternak Sapi Di Gampong Rawang Itek Dan Gampong Matang Drien.

Usaha tani padi dan ternak sapi yang dilakukan oleh sebagian masyarakat Gampong Rawang Itek dan Gampong Matang Drien untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga sehari-hari. Kemampuan usaha tani padi dan ternak sapi sangat di tentukan oleh sarana dan prasarana yang dimiliki untuk aktivitas usaha, seperti usaha ternak sapi yang membutuhkan prasarana kandang yang berfungsi untuk melindungi hewan ternak. Dan prasarana irigasi air untuk usaha tani padi yang berfungsi untuk memasok kebutuhan air untuk tanaman padi, dan menjamin ketersediaan air.

Untuk menentukan besar kecilnya nilai dari usaha tani padi dan ternak sapi di Gampong Rawang Itek Dan Gampong Mantang Drien, penulis akan menjelaskan tentang pengeluaran dan pemasukan petani padi dan usaha ternak sapi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Darmiati petani padi di Gampong Rawang Itek menyatakan :

“Dalam usaha tani padi modal yang digunakan untuk menanam padi dalam sekali panen sebesar Rp. 19.200.000,- dan dalam luas tanah sebesar 5 mah, atau sekitar 9.000 m. Sedangkan keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen sebesar Rp. 12.000.000,-. Menurut harga jual padi pada pasaran Jika diperhitungkan jumlah keuntungan dalam setahun atau setara dengan 2 kali musim panen keuntungan sekitar Rp. 24.000.000,-⁵⁶

Hal ini juga dikatakan oleh ibu nuraida petani di Gampong rawang itek

“Dalam usaha tani padi modal yang digunakan untuk menanam padi dalam sekali panen sebesar Rp.17.000.000 ,- dan dalam luas tanah sebesar 4 mah, atau sekitar 7.200 m. Sedangkan keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen sebesar Rp. 9.000.000,-. Menurut harga jual padi pada pasaran Jika

⁵⁶ Hasil wawancara dengan darmiati petani padi di desa rawang itek, pada tanggal 9 juni 2023

diperhitungkan jumlah keuntungan dalam setahun atau setara dengan 2 kali musim panen keuntungan sekitar Rp. 18.000.000,-⁵⁷

Keuntungan yang diperoleh oleh ibu Nuraina petani padi di Gampong Rawang itek

“Dalam usaha tani padi modal yang digunakan untuk menanam padi dalam sekali panen sebesar Rp. 5.000.000,- dan dalam luas tanah sebesar 2 mah, atau sekitar 3.600 m. Sedangkan keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen sebesar Rp. 8.000.000,-. Menurut harga jual padi pada pasaran Jika diperhitungkan jumlah keuntungan dalam setahun atau setara dengan 2 kali musim panen keuntungan sekitar Rp. 16.000.000,-⁵⁸

Keuntungan yang diperoleh oleh ibu mahmudiah petani padi di Gampong matang drien

“Dalam usaha tani padi modal yang digunakan untuk menanam padi dalam sekali panen sebesar Rp. 10.200.000,- dan dalam luas tanah sebesar 3 mah, atau sekitar 5.400 m. Sedangkan keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen sebesar Rp.7.500.000 ,-. Menurut harga jual padi pada pasaran Jika diperhitungkan jumlah keuntungan dalam setahun atau setara dengan 2 kali musim panen keuntungan sekitar Rp. 15.000.000,-⁵⁹

Keuntungan yang diperoleh ibu anita petani padi di Gampong matang drien

“Dalam usaha tani padi modal yang digunakan untuk menanam padi dalam sekali panen sebesar Rp. 19.200.000,- dan dalam luas tanah sebesar 5 mah, atau sekitar 9.000 m. Sedangkan keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen sebesar Rp. 11.300.000,-. Menurut harga jual padi pada pasaran Jika diperhitungkan jumlah keuntungan dalam setahun atau setara dengan 2 kali musim panen keuntungan sekitar Rp. 22.600.000,-⁶⁰

Dan hasil wawancara dengan bapak Abdussalam sebagai peternak sapi di Gampong Rawang Itek menyatakan:

“modal yang saya keluarkan untuk mengurus 5 ekor sapi yang saya punya untuk pembuatan kandang sebesar Rp.7.000.000,- lalu uang bensin untuk kendaraan becak yang mengangkut rumput untuk pangan sapi sebesar Rp. 1.500.000,- dalam setahun dan biaya vaksin serta pengobatan jika ternak

⁵⁷ Hasil wawancara dengan nuraida petani padi di desa rawang itek, pada tanggal 9 juni 2023

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Nuraina petani padi di desa rawang itek, pada tanggal 9 juni 2023

⁵⁹ Hasil wawancara dengan mahmudiah petani padi di desa matang drien, pada tanggal 9 juni 2023

⁶⁰ Hasil wawancara dengan anita petani padi di desa matang drien, pada tanggal 9 juni 2023

saya sakit sebesar Rp.630.000,-. Keuntungan yang saya dapat saya menjual pupuk seharga Rp.12.000,- dalam satu karung, dan jumlah harga satu ekor dari sapi saya sebesar Rp.19.000.000.-⁶¹

Begitu juga dengan keuntungan dari Pak Faisal dan pak M.Jamil memiliki keuntungan yang sama karna memiliki jumlah sapi yang sama dengan pak abdussalam sehingga jumlah keuntungannya sama

Keuntungan yang dimiliki oleh ibu salmiati peternak sapi di Gampong Matang drien

“modal yang saya keluarkan untuk mengurus 6 ekor sapi yang saya punya untuk pembuatan kandang sebesar Rp.10.000.000,- lalu uang bensin untuk kendaraan becak yang mengangkut rumput untuk pangan sapi sebesar Rp. 3.000.000,- dalam setahun dan biaya vaksin serta pengobatan jika ternak saya sakit sebesar Rp.630.000,-. Keuntungan yang saya dapat saya menjual pupuk seharga Rp. 12.000 dan jumlah satu ekor dari sapi saya sebesar Rp.19.000.000

Keuntungan yang di dapatkan oleh pak yakub peternak sapi di Gampong Matang drien

“modal yang saya keluarkan untuk mengurus 3 ekor sapi yang saya punya untuk pembuatan kandang sebesar Rp.6.000.000,- lalu uang bensin untuk kendaraan becak yang mengangkut rumput untuk pangan sapi sebesar Rp. 700.000,- dalam setahun dan biaya vaksin serta pengobatan jika ternak saya sakit sebesar Rp.630.000,-. Keuntungan yang saya dapat saya menjual

Masyarakat Gampong Rawang Itek dan Gampong Matang Drien yang bekerja sebagai petani mendapat bantuan dari pemerintah berupa bibit padi dan pupuk untuk tanaman padi tetapi sangat sedikit yang diberikan pemerintah untuk

⁶¹ Hasil wawancara dengan bapak Abdussalam peternak sapi di desa rawang itek, pada tanggal 9 juni 2023

warga Gampong yang bekerja sebagai petani padi. Dan tidak setiap musim penanaman padi juga diberikan bantuan itu, sehingga warga Gampong masih banyak mengeluarkan modal untuk membeli bibit dan pupuk untuk menanam padi.

Hal ini juga dibenarkan oleh ibu Mahmudiah seorang petani padi di Gampong Rawang Itek menyatakan:

“bantuan yang diberikan oleh pemerintah berupa bibit padi dan pupuk itupun hanya sedikit yang kami dapatkan, oleh karena itu kami para petani padi masih mengeluarkan modal yang cukup besar untuk menanam padi lagi.”

Tingkat keuntungan petani padi di Gampong Rawang Itek dan Gampong Matang drien bervariasi tergantung luas atau tidaknya lahan sawah yang dimiliki. Dan dari jumlah gagal atau tidaknya dalam bertani.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa keuntungan yang diperoleh oleh para petani padi dan peternak sapi di Gampong Matang Drien dan Gampong Rawang itek memiliki keuntungan yang berbeda namun, keuntungan yang diperoleh oleh peternak sapi lebih besar dari pada yang diperoleh oleh petani padi. Itu dikarenakan pengeluaran modal untuk usaha tani padi lebih besar, dan juga harga jual padi pada pasaran yang selalu berubah ubah, dan ada kendala lainnya yang membuat produksi padi menurun.

4.4 Interpretasi Data Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dilapangan ditemukan bahwa para petani padi dan peternak sapi di Gampong Rawang Itek Dan Gampong Matang Drien memiliki kontribusi yang berbeda terhadap pendapatan rumah tangga. Kontribusi pendapatan yang di dapatkan dari hasil usaha tani padi terbilang kecil dibandingkan dengan kontribusi yang

didapatkan dari ternak sapi, karena jumlah pengeluaran modal yang dikeluarkan untuk usaha tani padi lebih besar. Pengeluaran modal yang dikeluarkan dari mulai mulai musim penanaman padi hingga musim panen, dari pembelian bibit, pembelian pupuk, pembayaran jasa untuk bekerja di sawah tersebut. Sedangkan pengeluar modal untuk ternak sapi berupa ongkos untuk pencarian pangan dan membeli bahan bahan keperluan sapi seperti tali, selang untuk memberi minum, kandang . dan pengeluaran untuk membayar dokter jika ternak tersebut sakit.

Proses panen padi dilakukan oleh petani padi setelah sekali musim panen yaitu 6 bulan sedangkan dalam setahun bisa mendapatkan 2 kali musim panen. Proses panen tersebut juga menggunakan bantuan motor pemotong padi yang disewa. Sedangkan proses penjualan ternak sapi dilakukan ketika sapi tersebut biasanya para peternak sapi menjual sapi nya ketika berusia 5-6 tahun yang dijual di geulandang/pasar hewan.

Berdasarkan pengamatan risiko yang diperoleh dari usaha tadi padi yaitu ketika terjadinya gagal panen akibat banjir apa lagi ketika memasuki akhir tahun yang mana biasanya terjadi musim hujan, atau akibat hama hama yang menempel pada tanaman padi tersebut. sedangkan resiko yang dialami oleh peternak sapi yaitu ketika para ternak mereka terkena penyakit, seperti yang pernah terjadi pada tahun yang lalu ketika wabah penyakit PKM(Penyakit Kuku Dan Mulut) pada saat itu kebanyakan ternak terkena wabah tersebut yang mengakibatkan peternak sapi mengalami kerugian.

Berdasarkan hasil penelitian biaya penyusutan alat yang digunakan untuk peternakan meliputi : kandang, selang air,tali untuk mengikat sapi,ember,dan

wadah makan sapi. Sedangkan biaya penyusutan alat yang digunakan untuk usaha tani padi seperti cangkul, sabit, tangka semprot hama, jarum jahit sak.

Adapun faktor penghambat usaha tani padi yang berada di Gampong Rawang Itik dan Gampong Matang Drien yaitu sedikit mendapatkan bantuan pemerintah baik itu dari Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Utara maupun Pemerintah Gampong. Hal ini membuat para petani harus mengeluarkan modal yang besar untuk membeli bibit dan pupuk yang digunakan untuk menanam padi. Sedangkan faktor penghambat usaha ternak sapi adalah pemasaran yang kurang menarik apalagi sapi merupakan makhluk hidup yang harus dipasarkan segera ketika ukurannya telah mencapai maksimum namun, sayangnya masih banyak peternak yang belum mempersiapkan cara pemasaran yang baik. Selain itu pemasaran daging hingga saat ini masih bergantung pada musim-musim tertentu seperti ketika musim lebaran tiba.

Sedangkan faktor pendukung yaitu semangat petani dalam menggeluti usaha tani padi dan ternak sapi tidak peduli dengan harga padi yang turun, cuaca buruk, dan modal yang terbatas yang dapat menghambat usaha tani padi. Petani akan selalu mengecek tanaman padi apakah ada yang terkena hama atau tidak, jika ada yang terkena hama para petani akan mengulangi proses penanaman padi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kontribusi usaha tani padi dalam pendapatan rumah tangga di Gampong Rawang Itek Dan Matang Drien kontribusi kegiatan usaha usaha tani padi terbilang kecil dan tidak mencukupi pendapatannya atau terbilang pas pasan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, hasil panen yang didapatkan tidak diperjual kan semuanya ada yang disimpan untuk kebutuhan modal tanam berikutnya dan, ada yang disimpan untuk dijadikan beras makanan pokok, dan disimpan untuk membayarkan zakat dari usahatani tersebut.
2. Kontribusi usaha ternak sapi terbilang besar untuk pendapatan rumah tangga, karena pada kotoran sapi memiliki nilai tambah untuk dijadikan sebagai pupuk organik dan bisa diperjualkan kepada masyarakat lainnya dan bisa menambah pendapatan keuntungan dari peternak sapi sendiri.
3. Keuntungan yang diperoleh oleh para petani padi dan peternak sapi di Gampong Matang Drien dan Gampong Rawang itek memiliki keuntungan yang berbeda namun, keuntungan yang diperoleh oleh peternak sapi lebih besar dari pada yang diperoleh oleh petani padi. Itu dikarenakan pengeluaran modal untuk usaha tani padi lebih besar, dan juga harga jual padi pada pasaran yang selalu berubah ubah, dan ada kendala lainnya yang membuat produksi padi menurun.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa saran yaitu:

1. Petani harus lebih meningkatkan produktivitasnya agar bisa mengelola lahan pertanian sehingga lahan tersebut masih bisa dikembangkan sehingga produksi padi bisa ditingkatkan lagi dan akhirnya pendapatan juga meningkat.
2. Diharapkan kepada para petani padi dan ternak sapi agar dapat meningkatkan proses dalam hal penggunaan biaya produksi dalam hal pupuk, bibit, dan yang lainnya untuk lebih meningkatkan produktivitas usaha tani.
3. Perlu adanya perhatian serius dari semua pihak terutama bagi pemerintah dalam hal ini pihak kementerian serta dinas penyuluhan untuk memfokuskan pada program penerapan dari segala aspek sistem usaha tani dengan mengedepankan asas manfaat dan bernilai ekonomis agar para petani semakin termotivasi untuk menerapkan usaha tani padi.

DAFTAR PUSTAKA

fathoni, Abdurrahman. 2016.*metodelogi penelitian Dan Teknik Penyusunan skripsi*l Jakarta : PT. Rineka cipta.

Fathoni,Abdurrahman*Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta:PT. Rineka Cipta.

Albina Br Ginting, *Kontribusi Usaha Tani Padi Dan Usaha Sapi Potong Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Dikecamatan Purwodadi Kabupaten Grobongan Provinsi Jawa Tenga*, Vol 2, No.1, 2013

Ahira,Anne.2012. *terminologi kosa kata* jakarta:aksara.

Marbun,Bn.2013 *Kamus Manajemen*Jakarta:pustaka sinar harapan,

Cahyono. 2014*Manajemen Pemasaran”Analisis Agribisnis Dan Industri”*bandung:STIE IPWI Program magister manajemen.

Sampurna,I Putu.2018*ilmu peternakan (ternak besar)*.

Haidar,Irham.2017 *kewirausahaan*semarang: media oress.

Kasyono.2011. *Teknologi Pengolahan Jagung*. Yogyakarta:Kartasapoetra

Moleong, Lexy,j.2012*Metodelogi penelitian kualitatif* Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya,

Sugiyono,2016 *Metode penelitiankualitatif* Bandung:Alfabetha.

M.iqbal Hasan, M.iqbal.2012*Pokok-pokok Materi Metodelogi penelitian dan Alikasinya* Jakarta:Ghalia Indonesia.

Manullang.2012*Pengantar Bisnis*Yogyakarta: Gajah Mada University Press,

Muhadjir Efendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Badan Pengembangan Bahsa Dan Perukuan, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republikindonesia,2016*.

- Sukirno,Sadano. 2013 *teori pengantar ekonomi mikro* jakarta:PT Raja Grafindo persada.
- sukirno, Sadano.2016 *Teori Pengantar Mikro Ekonomi* (Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Samuelson.2011*Makro Ekonomi* edisi ke 14, Jakarta: erlangga
- Sudarman Tuweulu.2011*Ekonomi Indonesia* Jakarta: Raja Grafindo,
- Sugiyono .2017 *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: alfabeta,
- Suryabrata,sumardi.2017*Metode Penelitian* Jakarta: Rajawali.
- Winardi. 2017*Pengantar ilmu Ekonomi*. Bandung : Aditya media
- Novi kurniati, *sistem usaha tani intregasi padi dan sapi potong meningkatkan pendapatan petani dikelurahan rimbo kedui kabupaten seluma provinsi bengkulu*, vol 2.no.1.2020
- Al bina br ginteng, *kontribusi usaha tani padi dan usaha sapi potong terhadap pendapatan keluarga petani dikecamatan purwodadi kabupaten grobongan provinsi jawa tengah. No.2. 2013*
- Wahyunita sitinjak, *analisis kontribusi pendapatan usaha ternak sapi terhadap pendapatan keluarga petani padi sawah. 2020*
- M. yaser afrizal, *kontribusi usaha tani sapi perah terhadap penerimaan rumah tangga pada kelompok tani ternak pengudi mulyo dikecamatan gunung pati.kota semarang.2021*
- Zulfikri, *analisis kontribusi usaha ternak sapi potong terhadap pendaptan rumah tangga petani dikecamatan tebas kabupaten sambas,2020*

Yunior Olli, Mav Manese, J Pandey, *Kontribusi Usaha Ternak Sapi Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara*, Vol 33 No.1, 2013

Arifin, Muhammad Fathul, *Kontribusi Usaha Ternak Sapi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Masyarakat Di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah*, Vol 11 No.1 2017

Hastin riva nugraheni, *kontribusi pendidikan dalam pembangunan ekonomi*, vol 6 no 1, 2021

Wawancara Dengan Ibu Mahmudiah Petani Padi Di Gampong Matang

Drien



Wawancara dengan Ibu Darmiati Petani padi Di Gampong Rawang Itek



Wawancara dengan Ibu Nuraina Petani padi di Gampong Rawang Itek



Wawancara dengan Ibu Nuraida petani padi di Gampong Rawang Itek



Wawancara dengan Bapak M. Jamil Peternak sapi di Gampong Rawang

Itek



Wawancara dengan Ibu Salmiati peternak sapi di Gampong Matang Drien



Wawancara Dengan Bapak Faisal peternak Sapi Di Gampong Rawang Itek

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Dinda

Nim : 4022018025

Tempat, Tanggal Lahir : Stabat, 18 september 2000

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dusun Damai, Gampong Tanjong Minje,
Kecamatan Madat, Kabupaten Aceh Timur.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kontribusi Usaha Tani Padi Dan Ternak Sapi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kota Panton Labu Kabupaten Aceh Utara** ” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya.

Langsa, Juni 2023

Yang membuat pernyataan

Aulia Dinda

LAMPIRAN 1
FORMAT WAWANCARA

Nama :

Umur :

Jabatan :

Tanggal :

Waktu :

Usaha tani padi

1. Bagaimanakah kontribusi usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga ?
2. Bagaimana keuntungan usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga ?
3. Apakah bertani padi dapat menambah pendapatan petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga ?
4. Apa kendala yang dihadapi dalam berusaha tani ?
5. apakah bertani padi dapat menjamin kebutuhan keluarga dimasa yang akan datang ?
6. Berapa keuntungan dalam sekali panen usaha tani padi ?
7. Berapa pendapatan kotor dalam sekali panen?
8. Berapa luas lahan panen ?
9. Berapa pengeluaran rumah tangga dalam satu bulan ?
10. Apa yang dilakukan jika terjadi gagal panen ?

Usaha ternak sapi

1. Bagaimanakah kontribusi ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga ?
2. berapa keuntungan usaha ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga ?
3. Berapa jumlah ternak sapi yang dimiliki ?
4. Berapa pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan ternak sapi ?
5. Apa kendala yang dihadapi dalam beternak sapi ?
6. Apakah usaha ternak sapi bisa untuk menambah pendapatan keluarga?
7. Apakah kotoran dari ternak sapi tersebut dibuang atau dimanfaatkan menjadi pupuk?
8. Makanan apa yang diberikan ke sapi apakah hanya jerami atau ada makanan yang lain ?
9. Pernahkah sapi ini terkena penyakit ?
10. Jika pernah berapa pengeluaran untuk mengobati sapi tersebut ?

Nama : Darmiati

Umur : 53 Tahun

Status : Petani Padi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana kontribusi usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga?	Kontribusi yang didapat kecil, tidak mencukupi kebutuhan rumah tangga.
2	Bagaimana keuntungan usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga ?	Keuntungan yang di dapatkan bisa untuk menambah pendapatan rumah tangga namun sedikit.
3	Apa kendala yang dihadapi dalam berusaha tani ?	Kendalanya banyak hama yang nempel di tanaman padi, harga padi yang menurun
4	Apakah bertani padi dapat menambah pendapatan petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga?	Iya,dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga.
5	Apakah bertani padi dapat menjamin kebutuhan keluarga dimasa yang akan datang?	Iya dapat menjamin kehidupan dimasa yang akan datang.
6	Berapa keuntungan dalam sekali panen usaha tani padi ?	Rp.12.000.000
7	Berapa pendapatan kotor dalam sekali panen?	Rp. 34.200.000
8	Berapa luas lahan panen?	5 mah atau sekitar 9000 m.

9	Berapa pengeluaran rumah tangga dalam satu bulan?	.Rp. 1.500.000
10	Apa yang dilakukan jika gagal panen?	Mengulangi lagi penanaman padi dari awal.

Nama : Nuraida

Umur : 36 Tahun

Status : petani padi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana kontribusi usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga?	Kontribusinya sangat sedikit
2	Bagaimana keuntungan usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga ?	Keuntungan yang didapat hanya cukup menambah pendapatan rumah tangga namun tidak cukup.
3	Apa kendala yang dihadapi dalam berusaha tani ?	Ketika musim hujan banyak padi yang tenggelam karena banjir.
4	Apakah bertani padi dapat menambah pendapatan petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga?	Hanya sedikit menambah pendapatan
5	Apakah bertani padi dapat menjamin kebutuhan keluarga dimasa yang akan datang?	Ya dapat menjamin kebutuhan
6	Berapa keuntungan dalam sekali panen usaha tani padi ?	Rp. 9.000.000.-
7	Berapa pendapatan kotor dalam sekali panen?	Rp. 24.000.000.-
8	Berapa luas lahan panen?	4 mah atau sekitar 7.200 m.
9	Berapa pengeluaran rumah tangga dalam satu bulan?	.Rp. 3.000.000

10	Apa yang dilakukan jika gagal panen?	Menanam ulang tanaman padi.
----	--------------------------------------	-----------------------------

Nama: Nuraina

Umur: 28 Tahun

Status: Petani padi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana kontribusi usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga?	Kontribusi usaha tani padi bagi pendapatan keluarga saya sangat sedikit.
2	Bagaimana keuntungan usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga ?	Keuntungannya bisa menambah pendapatan rumah tangga, juga dengan bertani padi tidak perlu membeli beras lagi.
3	Apa kendala yang dihadapi dalam berusaha tani ?	Kendalanya banyak ada karena hama yang nempel pada tanaman padi, ada juga karena musim hujan banyak tanaman padi yang tenggelam
4	Apakah bertani padi dapat menambah pendapatan petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga?	Sedikit menambah pendapatan rumah tangga
5	Apakah bertani padi dapat menjamin kebutuhan keluarga dimasa yang akan datang?	Ya bisa menjamin kehidupan dimasa yang akan datang.
6	Berapa keuntungan dalam sekali panen usaha tani padi ?	Rp. 8.000.000
7	Berapa pendapatan kotor dalam sekali panen?	Rp. 18.000.000

8	Berapa luas lahan panen ?	2 mah atau sekitar 3.600
9	Berapa pengeluaran rumah tangga dalam satu bulan?	.Rp. 3.000.000
10	Apa yang dilakukan jika gagal panen?	Mengulangi lagi penanaman padi.

Nama: Mahmudiah

Umur : 50 Tahun

Status: petani padi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana kontribusi usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga?	Kontribusi terhadap pendapatannya rendah.
2	Bagaimana keuntungan usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga ?	Keuntungannya bisa menambah pendapatan rumah tangga, juga dengan bertani padi tidak perlu membeli beras lagi.
3	Apa kendala yang dihadapi dalam berusaha tani ?	Kendalanya banyak ada karena hama yang nempel pada tanaman padi, ada juga karena musim hujan banyak tanaman padi yang tenggelam
4	Apakah bertani padi dapat menambah pendapatan petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga?	Sedikit menambah pendapatan rumah tangga
5	Apakah bertani padi dapat menjamin kebutuhan keluarga dimasa yang akan datang?	Ya bisa menjamin kehidupan dimasa yang akan datang.
6	Berapa keuntungan dalam sekali panen usaha tani padi ?	Rp. 7.500.000

7	Berapa pendapatan kotor dalam sekali panen?	Rp. 22.000.000
8	Berapa luas lahan panen yang dimiliki?	3 mah atau sekitar 5.400 m
9	Berapa pengeluaran rumah tangga dalam satu bulan?	Rp. 2.000.000
10	Apa yang dilakukan jika gagal panen?	Mengulangi penanaman padi lagi.

Nama: Anita

Umur: 36 Tahun

Status: petani padi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana kontribusi usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga?	Kontribusinya sangat sedikit
2	Bagaimana keuntungan usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga ?	Keuntungannya bisa untuk sedikit menambah pendapatan rumah tangga
3	Apa kendala yang dihadapi dalam berusaha tani ?	Kendalanya banyaknya hama-hama pada tanaman padi.
4	Apakah bertani padi dapat menambah pendapatan petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga?	Ya, dapat menambah pendapatan rumah tangga
5	Apakah bertani padi dapat menjamin kebutuhan keluarga dimasa yang akan datang?	Ya, menjamin kehidupan dimasa yang akan datang
6	Berapa keuntungan dalam sekali panen usaha tani padi ?	Rp.11.300.000
7	Berapa pendapatan kotor dalam sekali panen?	Rp. 35.000.000
8	Berapa luas lahan panen ?	5 mah atau sekitar 9.000 m

9	Berapa pengeluaran rumah tangga dalam satu bulan?	Rp. 3.000.000
10	Apa yang dilakukan jika gagal panen?	Menanam ulang kembali padi dari awal.

Nama: Faisal

Umur: 40 Tahun

Status : peternak sapi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana kontribusi usaha ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga?	Kontribusinya cukup untuk pendapatan rumah tangga
2	Berapa keuntungan usaha ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga?	Keuntungannya Rp. 7.000.000 per satu sapinya
3	Berapa jumlah ternak sapi yang dimiliki?	5 ekor sapi
4	Berapa pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan ternak sapi?	Rp.9.000.000
5	Apa kendala yang dihadapi dalam beternak sapi?	Kendalanya dari segi kesehatan sapi
6	Apakah usaha ternak sapi bisa untuk menambah pendapatan keluarga?	Ya usaha ternak sapi bisa untuk menambah pendapatan keluarga.
7	Apakah kotoran dari ternak sapi tersebut dibuang atau dimanfaatkan menjadi pupuk?	Dimanfaatkan menjadi pupuk lalu diperjual belikan.

8	Makanan apa yang diberikan ke sapi apakah hanya jerami padi atau ada makanan yang lain?	Jerami, rumput-rumputan, pakan sapi
9	Pernahkah sapi ini terkena penyakit?	Pernah
10	Jika pernah berapa jumlah pengeluaran untuk mengobati sapi tersebut?	Rp.600.000-700.000

Nama: M. Jamil

Umur: 60 tahun

Status : peternak sapi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana kontribusi usaha ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga?	Kontribusi usaha ternak sapi terbilang besar
2	Berapa keuntungan usaha ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga?	Keuntungannya bisa mencapai Rp.5.000.000 – Rp.8.000.000
3	Berapa jumlah ternak sapi yang dimiliki?	5 ekor sapi
4	Berapa pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan ternak sapi?	Rp. 10.000.000
5	Apa kendala yang dihadapi dalam beternak sapi?	Kesehatan hewan ternak
6	Apakah usaha ternak sapi bisa untuk menambah pendapatan keluarga?	Ya usaha ternak bisa membantu menambah pendapatan rumah tangga.
7	Apakah kotoran dari ternak sapi tersebut dibuang atau dimanfaatkan menjadi pupuk?	Ya, kotoran ternak sapi dikelola untuk menjadi pupuk lalu dijual.
8	Makanan apa yang diberikan ke sapi apakah hanya jerami padi atau ada makanan yang lain?	Makanan yang diberikan jerami padi, dan rumput-rumputan
9	Pernahkah sapi ini terkena penyakit?	.pernah ketika wabah PKM(penyakit kuku dan mulut)

10	Jika pernah berapa jumlah pengeluaran untuk mengobati sapi tersebut?	Rp. 600.000 – Rp.700.000
----	----------------------------------------------------------------------	--------------------------

Nama: Salmiati

Umur: 45 tahun

Status: Peternak sapi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana kontribusi usaha ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga?	Kontribusinya terbilang besar
2	Berapa keuntungan usaha ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga?	Keuntungannya Rp. 8.000.000 per satu sapinya
3	Berapa jumlah ternak sapi yang dimiliki?	6 ekor sapi
4	Berapa pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan ternak sapi?	Rp. 9.000.000
5	Apa kendala yang dihadapi dalam beternak sapi?	Hewan ternak sakit, tentang kebersihan kandang
6	Apakah usaha ternak sapi bisa untuk menambah pendapatan keluarga?	Ya usaha ternak bisa membantu menambah pendapatan rumah tangga.
7	Apakah kotoran dari ternak sapi tersebut dibuang atau dimanfaatkan menjadi pupuk?	Ya, kotoran ternak sapi dikelola untuk menjadi pupuk lalu dijual.
8	Makanan apa yang diberikan ke sapi apakah hanya jerami padi atau ada makanan yang lain?	Makanan yang diberikan jerami padi, dan rumput rumputan
9	Pernahkan sapi ini terkena penyakit?	.pernah ketika wabah PKM(penyakit kuku dan mulut)

10	Jika pernah berapa jumlah pengeluaran untuk mengobati sapi tersebut?	Rp. 700.000
----	----------------------------------------------------------------------	-------------

Nama: Abdussalam

Umur: 55 tahun

Status: peternak sapi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana kontribusi usaha ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga?	Kontribusinya besar terhadap pendapatan
2	Berapa keuntungan usaha ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga?	Rp.7.000.000 persatu sapinya
3	Berapa jumlah ternak sapi yang dimiliki?	5 ekor sapi
4	Berapa pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan ternak sapi?	Sekitar Rp,10.000.000
5	Apa kendala yang dihadapi dalam beternak sapi?	
6	Apakah usaha ternak sapi bisa untuk menambah pendapatan keluarga?	Ya usaha ternak bisa membantu menambah pendapatan rumah tangga.
7	Apakah kotoran dari ternak sapi tersebut dibuang atau dimanfaatkan menjadi pupuk?	Ya, kotoran ternak sapi dikelola untuk menjadi pupuk lalu dijual.
8	Makanan apa yang diberikan ke sapi apakah hanya jerami padi atau ada makanan yang lain?	Makanan yang diberikan jerami padi, dan rumput rumputan
9	Pernahkah sapi ini terkena penyakit?	.pernah ketika wabah PKM (penyakit kuku dan mulut)

10	Jika pernah berapa jumlah pengeluaran untuk mengobati sapi tersebut?	Rp.600.000- Rp.800.000
----	----------------------------------------------------------------------	------------------------

Nama: M. Yakub

Umur: 50 tahun

Status: peternak sapi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana kontribusi usaha ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga?	Kontribusi usaha ternak sapi terbilang cukup
2	Berapa keuntungan usaha ternak sapi terhadap pendapatan rumah tangga?	Keuntunganya Rp. 6.000.000
3	Berapa jumlah ternak sapi yang dimiliki?	3 ekor sapi
4	Berapa pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan ternak sapi?	Sekitar Rp.10.000.000
5	Apa kendala yang dihadapi dalam beternak sapi?	Kendalanya tentang ketika ternak sakit
6	Apakah usaha ternak sapi bisa untuk menambah pendapatan keluarga?	Ya usaha ternak bisa membantu menambah pendapatan rumah tangga.
7	Apakah kotoran dari ternak sapi tersebut dibuang atau dimanfaatkan menjadi pupuk?	Ya, kotoran ternak sapi dikelola untuk menjadi pupuk lalu dijual.
8	Makanan apa yang diberikan ke sapi apakah hanya jerami padi atau ada makanan yang lain?	Makanan yang diberikan jerami padi, dan rumput rumputan
9	Pernakah sapi ini terkena penyakit?	.pernah ketika wabah PKM(penyakit kuku dan mulut)

10	Jika pernah berapa jumlah pengeluaran untuk mengobati sapi tersebut?	Rp. 700.000
----	----------------------------------------------------------------------	-------------